

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'I dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat pada Santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki-Situbondo. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'i pada santri Program Takhsis di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki-Situbondo membantu santri dalam menguasai dan menghafal mufrodat bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan, karena kamus ini disusun dalam bentuk nadhom dan kosa kata yang terkategori, serta penerapannya menggunakan lagu dan sistem setoran yang tidak memberatkan. Santri merasa lebih terfokus, tidak tertekan, dan tidak merasa bosan dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan kamus ini.
2. Penggunaan Kamus Luar Biasa KH. Rofi'i pada santri Program Takhsis Pondok Pesantren Al-Amanah berdampak positif sehingga dapat memudahkan hampir seluruh santri dalam menghafal dan menguasai mufrodat bahasa Arab. Namun, tingkat penguasaan mufrodat dapat beragam tergantung pada usaha, motivasi, dan ketekunan masing-masing santri. Dengan konsisten melakukan

evaluasi dan murojaah, santri dapat meningkatkan penguasaan mufrodat mereka dengan baik.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian lain serta sebagai pertimbangan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk menemukan hal-hal baru dalam Program Takhsis di Pondok Pesantren Al-Amanah Besuki-Situbondo dengan menggunakan variabel yang berbeda.

2. Bagi Lembaga Program Takhsis Pondok Pesantren Al-Amanah

Para pembina dan Guru Pendamping kelas dalam Program Takhsis harus terus berupaya mengembangkan metode, fasilitas, serta sarana prasarana, dan secara kontinu memantau perkembangan proses pembelajaran. Selain itu, perlu meninjau dan mengevaluasi kembali program kegiatan yang perlu dilaksanakan serta mengatur ulang sistem pembelajaran agar lebih terstruktur. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan efektif.

3. Bagi peserta didik

Disarankan untuk membiasakan diri mengevaluasi hafalan mufrodatnya secara mandiri tanpa harus menunggu arahan atau

program kegiatan dari lembaga. Mereka harus tetap bersemangat dalam melaksanakan program kegiatan yang telah dijalankan dan berusaha untuk terus meningkatkan wawasan mereka. Dengan demikian, setiap individu dapat berkontribusi secara aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih optimal.

4. Bagi Universitas Nurul Jadid

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi atau acuan bagi para pembaca, terutama mahasiswa Universitas Nurul Jadid. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bagian dari kelengkapan administrasi atau arsip mahasiswa di Universitas Nurul Jadid.

